

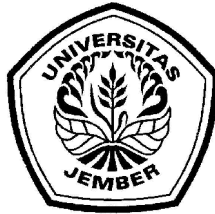
**ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN NILAI
TAMBAH SERTA PROSPEK PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI KOPI BUBUK DI KECAMATAN
SUMBER WRINGIN**

SKRIPSI

Oleh

**Annisa Suci Ramadhan
NIM 081510601035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN NILAI
TAMBAH SERTA PROSPEK PENGEMBANGAN
AGROINDUSTRI KOPI BUBUK DI KECAMATAN
SUMBER WRINGIN**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pertanian

Oleh

**Annisa Suci Ramadhan
NIM 081510601035**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Sri Kustini dan Ayahanda Sukirjo serta kakakku alm. Galih Ramadhan Eka Pratama dan adik-adikku Hafshah Durratun Nasihah dan Imron Firdausy tersayang, terima kasih banyak atas kasih sayang, pengorbanan, dukungan, semangat dan nasehat yang selalu diberikan serta mengiringi setiap langkah dan hariku dengan doa.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
3. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTTO

stop being yourself, and start being your BEST self^{})*

*Don't stop when you're tired, stop when you're done^{**})*

^{*}) Lex dePraxis

^{**}) Dian Pelangi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Suci Ramadhan

NIM : 081510601035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **:"ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN NILAI TAMBAH SERTA PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KOPI BUBUK DI KECAMATAN SUMBER WRINGIN"** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2014

Yang menyatakan,

Annisa Suci Ramadhan
NIM. 081510601035

SKRIPSI

ANALISIS KETERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN NILAI TAMBAH SERTA PROSPEK PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI KOPI BUBUK DI KECAMATAN SUMBER WRINGIN

Oleh

**Annisa Suci Ramadhan
NIM 081510601035**

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Djoko Soejono, SP., MP.
NIP. 197001151997021002

Pembimbing Anggota : Rudi Hartadi, SP.,M.Si.
NIP. 196908251994031001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Analisis Ketersediaan Bahan Baku dan Nilai Tambah Serta Prospek Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 07 Januari 2014
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

**Tim Penguji,
Penguji 1,**

Djoko Soejono, SP., MP
NIP. 197001151997021002

Penguji 2,

Penguji 3,

Rudi Hartadi, SP., M.Si
NIP. 196908251994031001

Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP
NIP. 196309031990022001

**Mengesahkan
Dekan,**

Dr. Ir. Jani Januar, MT
NIP. 195901021988031002

RINGKASAN

Analisis Ketersediaan Bahan Baku dan Nilai Tambah Serta Prospek Pengembangan Agroindustri Kopi bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.
Annisa Suci Ramadhan, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kopi (*Coffea* spp. L.) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang masuk dalam kategori komoditi strategis karena mampu memenuhi kebutuhan domestik dan sebagai komoditi ekspor penghasil devisa negara. Bondowoso merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang merupakan zona pengembangan komoditas kopi. Agroindustri kopi bubuk merupakan salah satu upaya untuk memberikan nilai tambah bagi komoditas kopi dan memberikan pendapatan bagi produsen kopi bubuk. Ketersediaan biji kopi sebagai bahan baku sangat berpengaruh bagi keberlanjutan agroindustri kopi bubuk. Saat ini Kecamatan Sumber Wringin memiliki 6 agroindustri kopi bubuk yang masih memproduksi yaitu agroindustri kopi bubuk Cap Nuri, Rajawali, *Bondowoso coffe*, Jago, Putri Gunung dan Si Petung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemesanan bahan baku, titik pemesanan kembali, nilai tambah, pendapatan dan prospek pengembangan agroindustri kopi bubuk di Kecamatan Sumber Wringin. Daerah penelitian ditentukan dengan sengaja (*purposive method*) dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitis. Data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah analisis *Economic Order Quantity* (EOQ), nilai tambah, pendapatan dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat Pemesanan bahan baku untuk agroindustri kopi bubuk adalah tidak ekonomis, (2) Tingkat pemesanan kembali (ROP) agroindustri kopi bubuk Cap Rajawali sebesar 77 Kg untuk kopi arabika dan 100 Kg untuk kopi robusta. Agroindustri kopi bubuk Cap Nuri memiliki nilai ROP untuk kopi arabika dan robusta sebesar 25 Kg, (3) Nilai tambah pada agroindustri kopi bubuk adalah positif, (4) Pendapatan agroindustri kopi bubuk menguntungkan, (5) Prospek pengembangan agroindustri kopi bubuk berada di bidang *White Area*.

SUMMARY

Analysis of Raw Materials Supply, Value Added and Prospect of Coffee Powder Agroindustry Development in District of Sumber Wringin. Annisa Suci Ramadhan, Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Coffee (*Coffea spp . L.*) is one of the plantation commodities that belong to the category of strategic commodity since it is able to meet domestic demand and as export commodity state foreign exchange generator. Bondowoso is one of regions in East Java which is a development zone of coffee commodity. Coffee powder agroindustry is an effort to provide value added to coffee commodity and income for coffee powder producers. The supply of coffee beans as raw materials is greatly influential on the sustainability of coffee powder agro-industry. District of Sumber Wringin currently has six coffee powder agro-industries which are still producing; that is, coffee powder agro-industries branded Nuri, Rajawali, Bondowoso coffee, Jago, Putri Gunung and Si Petung.

This research was intended to identify the level of raw materials order, reorder point, value-added, income and coffee powder agro-industry development prospect in District of Sumber Wringin. The research area was determined by purposive method, and the research used descriptive and analytical methods. The data required were primary data and secondary data. The analysis tools used were analyses of Economic Order Quantity (EOQ), value added, income and SWOT. The research results showed that: (1) The rate of raw materials order for coffee powder agro-industries was not economical, (2) the level of reorder point (ROP) of coffee powder agro-industry branded Rajawali was 77 kg for Arabica coffee and 100 kg for Robusta coffee. Nuri branded coffee powder agro-industry had ROP value for Arabica coffee and Robusta coffee by 25 Kg, (3) value-added of coffee powder agro-industry was positive, (4) The income of coffee powder agro-industry was profitable, (5) The prospect of coffee powder agro-industry development was in the field of White Area.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul **Analisis Ketersediaan Bahan Baku dan Nilai Tambah Serta Prospek Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin** dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1), Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, M.T. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Aryo Fajar, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Djoko Soejono, SP., MP., selaku dosen pembimbing utama, Rudi Hartadi, SP., M.Si., selaku dosen pembimbing anggota, serta Dr. Ir. Evita Soliha Hani, MP, selaku dosen pembimbing akademik dan dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, saran dan nasihat yang bermanfaat bagi penulis.
4. Orang tuaku tersayang Sri Kustini dan Sukirjo atas kasih sayang, doa yang tak pernah putus siang malam, pengorbanan, dukungan dan kerja keras selama ini, kakakku (Alm) Galih Ramadhan Eka Pratama dan adik-adikku Hafshah Durratun Nasihah dan Imron Firdausy yang telah memberikan semangat dan motivasi.
5. Sahabat-sahabatku *El Loco* (Titik, Phie, Nely, Aya), Reyna, Selyna, Ryan, Febi, Fahmi, Tiara terima kasih atas dukungan, semangat dan bantuan yang telah kalian berikan selama ini.
6. Teman-temanku, Ayu Utami, Agista, Tiput dan teman-teman agribisnis 2008 terima kasih atas canda, tawa, doa dan dukungannya.
7. Pengusaha agroindustri kopi bubuk di Kecamatan Sumber Wringin atas informasi, kerjasama, dan segala bantuan yang telah diberikan.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis selama melaksanakan penelitian sampai terselesaikannya karya ilmiah tertulis ini.

Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Jember, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Manfaat	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Agribisnis Perkebunan	9
2.3 Agroindustri dalam Sistem Agribisnis	10
2.4 Karakteristik tanaman Kopi	13
2.4.1 Jenis-jenis kopi	14
2.5 Pengolahan Kopi Menjadi Kopi Bubuk	16
2.6 Landasan Teori	18

2.6.1 Teori Persediaan	18
2.6.2.1 Jenis-Jenis Persediaan Phisik.....	19
2.6.2.2 Biaya-Biaya Persediaan	20
2.6.2.3 Model <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	21
2.6.2.4 Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>)	22
2.6.2 Teori Nilai Tambah	24
2.6.3 Teori Biaya dan Pendapatan	25
2.6.4 Analisis SWOT	26
2.7 Kerangka Pemikiran	28
2.8 Hipotesis	34

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Daerah Lapang	35
3.2 Metode Penelitian	35
3.3 Metode Pengambilan Contoh	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.5 Metode Analisis	37
3.6 Definisi Operasional.....	40

BAB 4. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis	44
4.2 Keadaan Penduduk	44
4.3 Sektor Pertanian	45
4.4 Agroindustri Kopi Bubuk	46
4.4.1 Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali	48
4.4.2 Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri	49

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Tingkat Pemesanan Ekonomis (<i>Economic Order Quantity</i>) Bahan Baku Kopi pada Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	51
---	----

5.2 Tingkat Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>) Bahan Baku kopi pada Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan	55
5.3 Nilai Tambah Bahan Baku kopi pada Agroindustri Kopi Bubuk di kecamatan Sumber Wringin.....	59
5.3.1 Nilai Tambah pada Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali	59
5.3.2 Nilai Tambah pada Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri	62
5.3.3 Nilai Tambah pada Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali dan Cap Nuri	65
5.4 Pendapatan Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin	68
5.4 Prospek Pengembangan Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin	71
5.4.1 Aspek Ketersediaan Bahan Baku	71
5.4.2 Aspek Sumber Daya Manusia	73
5.4.3 Aspek Teknologi dan Produksi	73
5.4.4 Aspek Pemasaran	75
5.4.5 Aspek Pembinaan dan Kelembagaan	76
5.4.6 Analisis Matrik Posisi Kompetitif Relatif	76

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan	79
6.2 Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Produksi Kopi Robusta Rakyat Kabupaten Bondowoso Tahun 2011	2
1.2	Produksi Kopi Arabika Rakyat Kabupaten Bondowoso Tahun 2011	2
3.1	Daftar Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	36
3.2	Analisis Faktor Internal.....	39
3.3	Analisis Faktor Eksternal.....	39
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Sex Ratio per Desa Hasil Registrasi Tahun 2010.....	45
4.2	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya Tahun 2010.....	46
4.3	Profil Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali.....	48
4.4	Profil Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri.....	50
5.1	Tingkat Kebutuhan Bahan Baku, Biaya Pemesanan, dan Pemesanan Ekonomis Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	52
5.2	Selisih <i>Total Inventory Cost</i> pada Agroindustri Kopi bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	54
5.3	Tingkat Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>) Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	55
5.4	Perhitungan Nilai Tambah Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali.....	60
5.5	Perhitungan Nilai Tambah Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri.....	63

5.6	Pendapatan Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin	69
5.7	Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Agroindustri Kopi Bubuk Di Kecamatan Sumber Wringin.....	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Grafik Persediaan dalam Model EOQ.....	22
2.2	Grafik Persediaan dengan Persediaan Pengaman.....	23
2.3	Analisis SWOT.....	27
2.4	Kerangka Pemikiran.....	33
3.1	Matrik Analisis SWOT.....	40
5.1	Grafik Titik Pemesanan Kembali Kopi Arabika Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali.....	56
5.2	Grafik Titik Pemesanan Kembali Kopi Robusta Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali.....	57
5.3	Grafik Titik Pemesanan Kembali Kopi Arabika Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri.....	58
5.4	Grafik Titik Pemesanan Kembali Kopi Robusta Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri.....	58
5.5	Matrik Posisi Kompetitif Relatif.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
A.	Data Kebutuhan Bahan Baku Kopi pada Agroindustri Kopi bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	83
B.	Biaya Pemesanan Bahan baku Kopi pada Agroindustri Kopi bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	84
C.	Perhitungan Economic Order Quantity (EOQ) bahan baku kopi pada Agroindustri kopi di Kecamatan Sumber Wringin.	85
D.	Perhitungan selisih <i>Total Inventory Cost</i> pada Agroindustri kopi bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	86
E.	Perhitungan ROP (Reorder Point) pada Agroindustri Kopi di Kecamatan Sumber Wringin.....	87
F.	Perhitungan Nilai Investasi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali.....	88
F.	Perhitungan Nilai Investasi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri.....	89
G.	Data Upah Tenaga Kerja Per Hari.....	90
H.	Perhitungan Biaya Variabel Agroindustri Kopi Bubuk Kopi Arabika.....	91
H.	Perhitungan Biaya Variabel agroindustri Kopi Bubuk Kopi Robusta.....	92
I.	Perhitungan Biaya Produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali Kopi Arabika.....	93
I.	Perhitungan Biaya Produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri Kopi Arabika.....	94
J.	Perhitungan Biaya Produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali Kopi Robusta.....	95
J.	Perhitungan Biaya Produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri Kopi Robusta.....	96

K.	Perhitungan Biaya Input Lain Per produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali Kopi Arabika.....	97
K.	Perhitungan Biaya Input Lain Per produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri Kopi Arabika.....	98
L.	Perhitungan Biaya Input Lain Per produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali Kopi Robusta.....	99
L.	Perhitungan Biaya Input Lain Per produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri Kopi Robusta.....	100
M.	Perhitungan Nilai Tambah Produksi Per Produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Rajawali.....	101
M.	Perhitungan Nilai Tambah Produksi Per Produksi Agroindustri Kopi Bubuk Cap Nuri.....	102
N,	Perhitungan Pendapatan Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	103
O.	Faktor-faktor Kondisi Internal dan Eksternal Agroindustri Kopi Bubuk di Kecamatan Sumber Wringin.....	104
P.	Kuisisioner.....	110